

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan oleh penelitian yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan nantinya akan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penulis melibatkan dua variabel untuk melakukan penelitian ini yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel menurut Sarwono (2006) adalah seperangkat nilai-nilai yang bervariasi. Lalu, variabel tergantung dijelaskan sebagai variabel yang memberikan respon apabila dihubungkan dengan variabel bebas atau sebagai variabel yang diamati oleh peneliti untuk mengukur hasil pengaruh dari variabel bebas. Lebih lanjut, Sarwono (2006) menjelaskan tentang variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau sebagai variabel yang dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan hal yang sedang diobservasi. Untuk melakukan penelitian ini maka variabel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Variabel tergantung : Stres guru Sekolah Menengah Pertama di masa Pertemuan Tatap Muka terbatas.
2. Variabel bebas : Efikasi diri guru mengajar.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan supaya lebih

mudah untuk diukur dan diketahui hubungannya antar variabel satu dengan variabel yang lainnya (Sarwono, 2006). Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Stres Guru Sekolah Menengah Pertama di Masa PTM Terbatas

Stres guru SMP di masa PTM terbatas merupakan emosi negatif yang dialami oleh pendidik jenjang pendidikan dasar kelas 7 hingga 9 dalam masa pembelajaran kelas secara tatap muka yang berbeda dari situasi normal karena adanya pembatasan jumlah siswa, jumlah waktu, dan juga jumlah materi yang diberikan. Stres guru akan diukur menggunakan *Perceived Stress Scale*, yang di dalamnya mencakup tiga aspek, yaitu *unpredictability*, *uncontrollability*, dan *overloaded*. Apabila subjek mendapatkan skor skala yang tinggi, artinya adalah subjek memiliki tingkat stres yang dirasakan tinggi, begitupun sebaliknya.

3.3.2 Efikasi Diri Guru Mengajar

Efikasi diri guru dapat disimpulkan sebagai perasaan yakin yang dimiliki oleh pendidik atau pengajar terhadap kemampuannya dalam melaksanakan pengajaran. Dalam penelitian ini, efikasi diri guru dalam mengajar akan diukur menggunakan skala efikasi diri. Item-item dari skala tersebut disusun berdasarkan dimensi efikasi diri yang diungkapkan oleh Bandura, terdiri dari: dimensi *level*, dimensi *generality*, dan dimensi *strength*. Apabila subjek mendapatkan skor skala yang tinggi, artinya adalah subjek memiliki efikasi diri yang dirasakan tinggi, begitupun sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Jadi, populasi ini bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek melainkan mencakup seluruh karakteristik yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi populasi. Studi populasi adalah studi atau penelitian yang mana seluruh populasi yang terdapat di dalam wilayah penelitian dijadikan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian ini adalah para guru di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Semarang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan metode sendiri adalah cara-cara yang dilakukan atau digunakan seperti dokumentasi, observasi, wawancara, tes, dan seagainya. Lalu, makna instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data seperti, kamera, lembar *checklist*, angket atau kuisisioner (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun menjadi kuisisioner. Terdapat dua skala yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu skala untuk mengukur stres dan skala untuk mengukur efikasi diri. Skala pertama sebagai alat ukur untuk variabel tergantung, yaitu stres, menggunakan skala *likert* dari *range* 1 - 5. Skala tersebut bernama *Perceived Stress Scale* yang diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan konteks

pandemi dan akan melibatkan validitas isi. Kemudian, skala kedua sebagai alat ukur untuk variabel bebas, yaitu efikasi diri, menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban di dalamnya mulai dari Sangat Tidak Sesuai (STS) hingga Sangat Sesuai (SS).

3.5.1 Skala Stres

Jumlah item pada *perceived stress scale* dalam penelitian ini sebanyak 10 pertanyaan yang tersusun dari tiga aspek, yaitu *unpredictability*, *uncontrollability*, dan *overloaded*.

Tabel 3. 1 Blueprint Perceived Stress Scale

Dimensi	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Unpredicatability</i>	1	2	3
<i>Uncontrollability</i>	3	1	4
<i>Overloaded</i>	2	1	3
Total	9	9	10

3.5.2 Skala Efikasi Diri

Jumlah item pada skala efikasi diri dalam penelitian ini sebanyak 18 pernyataan yang tersusun dari tiga dimensi, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Efikasi Diri

Dimensi	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Level	3	3	6
Generality	3	3	6
Strength	3	3	6
Total	9	9	18

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang valid. Validitas alat ukur berarti bahwa seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti dengan benar (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan akan melibatkan validitas isi atau *content validity* yaitu penyusunan instrumen penelitian yang dinilai melalui hasil pengujian *expert judgement* (penilaian ahli) sehingga di dalam alat ukur tersebut terdapat item-item yang memadai untuk mengungkap hal yang ingin diungkap (Hendryadi, 2017). Dalam penelitian ini, *expert judgement* yang dimaksudkan adalah penilaian dari dosen pembimbing terkait dengan kekuatan item butir alat ukur.

Melakukan uji validitas ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat item-item dalam kuisioner yang perlu dihilangkan atau digugurkan karena tidak relevan. Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *product moment correlation* dan dikoreksi dengan teknik *part whole*. Validitas dikatakan memuaskan jika nilai koefisien *corrected item-total* lebih dari 0,30 (Azwar, 2012). Untuk mempermudah peneliti maka akan menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) dalam melakukan pengujian validitas alat ukur.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur merujuk pada konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran serta berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran serta hasil (Sarwono, 2006). Alat ukur penelitian dapat dikatakan reliabel apabila kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Matondang, 2009). Untuk melakukan pengujian reliabilitas alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik formula alpha atau koefisien Alpha Cronbach dengan nilai koefisien yang harus lebih dari 0,70 supaya alat ukur memiliki reliabilitas yang baik (Wells & Wollack dalam Azwar, 2012). Peneliti akan menggunakan alat bantu komputer yaitu IBM SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) untuk mempermudah ujia reliabilitas.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap hubungan dua variabel, variabel stres dan efikasi diri, yaitu dengan Korelasi *Product Moment*. Hal ini karena seperti yang dikatakan oleh Sarwono (2006) bahwa untuk menguji hipotesis hubungan antar satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung maka teknik analisis statistiknya menggunakan *Product Moment Correlation*. Peneliti akan menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) guna memudahkan peneliti dalam pengolahan analisis data.